

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi jenis penelitian lapangan, yang dikenal sebagai penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian lapangan merupakan suatu metode penelitian yang memfokuskan pada kajian fenomena yang terjadi dalam lingkungan alamiahnya. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran rinci dan mendalam terhadap fenomena yang diamati dalam konteks lapangan.¹

Dalam pendekatan ini, penelitian dilakukan dengan fokus pada makna, konteks, dan interpretasi untuk memahami secara mendalam fenomena yang diamati dalam kerangka penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, peneliti seringkali terlibat secara langsung dengan subjek penelitian dan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami kompleksitas serta konteks dalam situasi tertentu, memberikan pemahaman yang lebih mendalam daripada hanya mengandalkan data kuantitatif semata.² Dengan teknik pengumpulan data berupa observasi

¹ Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), 160.

² Burhan Ashshofa, *Metodelogi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 16.

penulis turun langsung ke lokasi Masjid Assasuttaqwa di Sampit, serta menggunakan teknik wawancara mendalam.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Sumber data penelitian, baik berupa informan maupun sumber data, memberikan data dan informasi mengenai situasi dan kondisi yang diperlukan oleh penulis. Berkaitan dengan ini, subjek penelitian pada studi ini dapat dijadikan sebagai sumber data dan informasi melalui wawancara yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Maka dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian ialah pengurus Masjid Assasuttaqwa yakni wakil ketua pengurus Masjid Bapak H. Kamarudin, Kaum Masjid Assasuttaqwa Bapak Nour Arifin.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini membahas peran takmir Masjid Assasuttaqwa di kota Sampit, Kalimantan Tengah dalam upaya memakmurkan masjid serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan proses upaya tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Adapun Penelitian dilakukan ini adalah di Masjid Assasuttaqwa JL. Ir. H. Juanda No. 53 RT. 07 / RK. 02 Ketapang Sampit, Kalimantan Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data Data adalah suatu catatan tentang fakta atau angka yang didapat dari hasil kegiatan penelitian, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan atau membuat keputusan. Data yang ingin diteliti dalam penelitian ini yang akan digunakan untuk menarik kesimpulan adalah mengenai hal-hal berikut, yakni peran takmir masjid dalam memakmurkan Masjid Assasuttaqwa kota Sampit Kalimantan Tengah serta apa saja faktor pendukung dan penghambat sebagai takmir masjid dalam memakmurkan Masjid Assasuttaqwa kota Sampit Kalimantan Tengah.

2. Sumber Data

Sumber data primer didapat langsung dari informan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu, data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian yakni pengurus Masjid Assasuttaqwa yakni wakil ketua pengurus Masjid Bapak H. Kamarudin, Kaum Masjid Assasuttaqwa Bapak Nour Arifin untuk wawancara dan observasi.

Sumber data sekunder merujuk pada informasi yang didapat dari dokumen atau bahan yang terdapat dalam berkas-berkas yang diperoleh melalui wakil ketua. Dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa data, seperti jurnal, buku, dan sumber lainnya, untuk membangun landasan

teoritis sebagai dasar dalam melakukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kajian ini, penulis menerapkan pendekatan kualitatif, yang ditandai oleh karakteristik data yang dipaparkan dalam kondisi yang sewajarnya. Ciri khas penelitian kualitatif melibatkan keadaan alami, dimana peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik yang lazim dipakai dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merujuk pada metode pengumpulan data yang melibatkan peneliti secara langsung terjun ke lapangan dan mengamati obyek penelitian dengan cermat.³ Observasi untuk penelitian dijadikan sebagai metode pengumpulan data sistematis yang dapat partisipatif atau terpisah, memanfaatkan berbagai instrumen dan pengaturan. Ini memungkinkan pengumpulan data waktu nyata tetapi mungkin subjektif karena lensa interpretatif pengamat.⁴

Dalam hal ini observasi dipakai guna memperoleh data dan informasi yang berisi permasalahan yang akan diteliti yaitu bagaimana perantakmir Masjid Assasuttaqwa di Kota Sampit Kalimantan Tengah.

³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 23.

⁴ Shekh Farid, "Observation," dalam *Principles of Social Research Methodology*, ed. oleh M. Rezaul Islam, Niaz Ahmed Khan, dan Rajendra Baikady (Singapore: Springer Nature Singapore, 2022), 368, doi:10.1007/978-981-19-5441-2_25.

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik yang dipakai guna mengumpulkan data yang melibatkan percakapan langsung yang diarahkan pada topik atau masalah tertentu. Proses ini mencakup pertanyaan dan jawaban secara lisan antara peneliti dan responden.⁵ Menurut Chahal Akash wawancara adalah metode pengumpulan informasi melalui pertanyaan dan tanggapan, penting dalam penelitian kesehatan kualitatif untuk memperoleh data terperinci dan beragam secara efisien.⁶ Tujuan yang hendak diraih pada kajian ini ialah memperoleh data yang akurat, jujur, dan bisa dipertanggungjawabkan sesuai dengan kerangka penelitian penulis yaitu peran Takmir Masjid dalam upaya memakmurkan Masjid Assasutaqwa di Kota Sampit Kalimantan Tengah, berikut dengan faktor pendukung dan penghambatnya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merujuk pada suatu cara untuk mendapatkan data terkait variabel-variabel tertentu dengan mencari informasi dari catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, dan sumber-sumber lainnya. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data dari dokumen tertulis atau rekaman yang sudah ada untuk mendukung analisis atau penelitian.⁷ Menurut Bella dkk, dokumentasi untuk penelitian berarti

⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 106.

⁶ Aksh Chahal, "Interviews in qualitative health care research," *Revista Pesquisa em Fisioterapia* 11, no. 1 (29 Januari 2021): 220, doi:10.17267/2238-2704rpf.v11i1.3450.

⁷ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, 15 ed. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 45.

proses pencatatan dan pengarsipan data yang dikumpulkan dan materi yang menyertainya dengan benar. Ini memastikan bahwa hasil dapat dimengerti dan dapat direproduksi, mendukung praktik ilmiah yang baik dan aksesibilitas jangka panjang bagi komunitas ilmiah.⁸

F. Teknik Pengolahan Data

1. Editing

Editing merupakan langkah pemeriksaan terhadap data yang telah terkumpul, fokusnya adalah pada kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, serta kesesuaian dan relevansinya dengan data lainnya.⁹ Dalam tahapan ini, penulis melaksanakan pengoreksian data yang telah terkumpul melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari pengoreksian ini ialah untuk mengevaluasi apakah data tersebut sudah lengkap dan dapat dipahami.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi merupakan tahap dimana semua data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan, dan pencatatan langsung di lapangan dikumpulkan dan dianalisis secara mendalam. Setelah itu, data tersebut dikelompokkan sesuai dengan kategori yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.¹⁰ Tahapan ini dilaksanakan dengan cara mengelompokkan data yang sudah dipilih dan sesuai dengan jenis

⁸ Lynette Hunter, "Critical Choice in 'Documenting' Practice as Research," *Performance Matters* 9, no. 1–2 (2 Agustus 2023): 339, doi:10.7202/1102401ar.

⁹ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 85.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 104–5.

masalahnya agar mudah dibaca, dipahami dan memberikan informasi objektif yang dibutuhkan peneliti dalam penyajian data.

3. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah langkah dimana serangkaian data yang telah dipresentasikan sebelumnya diartikan atau dipahami secara mendalam. Hasil interpretasi ini kemudian disampaikan melalui bentuk teks atau narasi, membawa pemahaman yang lebih kaya terkait dengan makna data tersebut. Proses ini melibatkan analisis mendalam untuk menggali informasi penting dan menghubungkannya dengan konteks lebih luas dari penelitian atau kajian yang dilakukan.¹¹ Dalam tahapan ini penulis merangkaikan kata-kata dengan bahasa yang mudah dipahami namun tidak mengubah maksud dari hasil data yang sudah diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merujuk pada suatu tahap atau usaha dalam mengolah data dengan tujuan menghasilkan informasi baru, sehingga sifat-sifat data menjadi lebih jelas dan dapat dipakai untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang ada. Proses analisis data ini khususnya relevan dengan konteks penelitian dan berfokus pada memahami implikasi data terhadap permasalahan yang sedang diinvestigasi.¹² Terdapat 3 metode analisis data kualitatif sebagaimana yang diuraikan oleh Miles dan Huberman ialah:

¹¹ Nur Sayidah, *Metode Penelitian* (Sidoarjo: Zifata Jawara, 2018), 155.

¹² Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 85.

1. Reduksi data

Proses reduksi data merupakan langkah dimana data mentah yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi diklasifikasikan serta disusun dengan cara yang lebih ringkas untuk mempermudah pemahaman. Proses ini merupakan bentuk analisis yang bertujuan untuk menyaring, memilih, dan memfokuskan data, dengan tujuan menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat dan diverifikasi dengan lebih efektif.¹³ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa reduksi data melibatkan proses menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan, dan kemudian memilih elemen-elemen yang esensial sesuai dengan fokus penelitian.

2. Display Data (penyajian data)

Miles dan Huberman mencatat bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif umumnya lebih sering dilakukan melalui teks yang bersifat naratif.¹⁴ Penyajian data dalam konteks penelitian kualitatif sering kali menggunakan pendekatan naratif, dimana informasi disampaikan dalam bentuk cerita atau teks yang menggambarkan secara rinci konteks, temuan, dan interpretasi hasil penelitian. Pendekatan naratif ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menjelaskan aspek-aspek kompleks dari data kualitatif dengan lebih mendalam.

¹³ Subino Hadi Subroto, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif* (Bandung: IKIP, 2007), 17.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 341.

Dengan menyajikan data tersebut, kita dapat lebih memahami peristiwa yang sedang berlangsung. Selanjutnya, kita dapat melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari data tersebut. Oleh karena itu, dalam konteks permasalahan yang diteliti, data akan disajikan dalam berbagai bentuk seperti tabel, matriks, grafik, dan diagram. Pendekatan ini memberikan kerangka kerja visual yang membantu merinci dan menyajikan informasi dengan cara yang lebih terstruktur dan dapat diinterpretasikan secara lebih baik.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam hal ini ialah hasil dari temuan yang mungkin sebelumnya belum terkuak. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas dan menjadi lebih spesifik setelah penelitian dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif juga dapat mencakup identifikasi hubungan kausal atau interaktif antara variabel-variabel tertentu, pembentukan hipotesis baru, atau pengembangan teori yang dapat menjelaskan fenomena yang diamati.

H. Teknik Keabsahan Data

Penelitian dengan pendekatan studi kasus membutuhkan triangulasi data dan pengecekan member. Penggunaan triangulasi yang disarankan oleh ahli ialah triangulasi informasi. Triangulasi informasi bertujuan mencari pusat informasi yang berhubungan langsung dengan kondisi data yang dikembangkan dalam penelitian.

Teknik triangulasi dapat dikerjakan dengan perbandingan data yang telah dikumpulkan terus menerus. Triangulasi data dapat dilakukan dengan 4 macam, yakni triangulasi sumber data, penulis, teori, dan metodologi. Saran dari ahli triangulasi dalam studi kasus dilakukan kepada member atau anggota yang terlibat dalam penelitian, yakni objek penelitian.¹⁵

Dalam penelitian kualitatif, khususnya studi terhadap Peran takmir masjid di Masjid Assasuttaqwa di Kota Sampit, teknik triangulasi digunakan untuk meningkatkan keabsahan dan validitas data. Triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran informasi dari berbagai sudut pandang dan pendekatan.

Triangulasi dilakukan secara berkelanjutan dengan cara membandingkan data yang telah dikumpulkan dari waktu ke waktu, serta antara satu teknik pengumpulan data dengan yang lain. Dalam konteks penelitian ini, triangulasi dilakukan melalui empat bentuk utama, yaitu:

1. Triaunglasi Sumber

Data dibandingkan dari berbagai sumber seperti Bapak H. Kamaruddin dan Bapak Arifin Nour yang merupakan bagian dari kelembagaan masjid yang berperan sebagai takmir masjid. Perbandingan ini memungkinkan peneliti mendapatkan gambaran utuh dan objektif atas upaya yang dilakukan oleh informan dalam hal motivasi, bimbingan, keteladanan, serta evaluasi hafalan.

¹⁵ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus*, cet. 1 (Madura: UTM Press, 2013), 10.

2. Triangulasi Penulis

Validitas data diperkuat dengan adanya pengecekan dan diskusi antarpihak (misalnya, antara peneliti dan dosen pembimbing atau tim kolaborasi) guna menghindari bias subjektivitas peneliti tunggal dalam interpretasi data.

3. Triangulasi Teori

Hasil temuan dibandingkan dengan teori-teori yang relevan seperti, peran, takmir masjid, masjid, urgensi masjid bagi umat muslim, memakmurkan masjid dan lain sebagainya.

4. Triangulasi Metodologi

Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbandingan hasil antar-metode ini akan mengungkap konsistensi atau ketidaksesuaian data, yang bisa ditelusuri lebih dalam oleh peneliti.